

**Hegemoni Kekuasaan dalam Novel *Tangan Kotor di Balik Layar*
Karya Puthut EA: Tinjauan Hegemoni Gramsci**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra
Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Rezki Hidayah



Dosen Pembimbing

1. Dr. Ronidin, S.S, M.A

2. Dr. Zurmailis, M.A

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

2025

ABSTRAK

Rezki Hidayah. 2110723014. “Hegemoni Kekuasaan dalam Novel *Tangan Kotor di Balik Layar* Karya Puthut EA: Tinjauan Hegemoni Gramsci”. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Ronidin, S.S., M.A., dan Pembimbing II Dr. Zurmailis, M.A.

Penelitian ini membahas praktik hegemoni kekuasaan dalam novel *Tangan Kotor di Balik Layar (TKdBL)* karya Puthut EA dengan menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci. Novel ini merepresentasikan fenomena mistifikasi kekuasaan dan strategi politik yang digunakan oleh para aktor politik dalam meraih dan mempertahankan kekuasaan di Indonesia. Dalam novel ini, tokoh Mas Ikhsan digambarkan sebagai pemimpin spiritual yang memiliki pengaruh besar terhadap politisi yang berlomba-lomba mencari restunya dan spiritualitas sering kali digunakan sebagai alat legitimasi kekuasaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam terhadap novel serta analisis elemen intrinsik dan praktik hegemoni yang terdapat dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *TKdBL* menggambarkan bagaimana hegemoni tidak hanya bekerja melalui dominasi fisik, tetapi juga melalui persetujuan dan produksi mistifikasi. Konsep hegemoni Gramsci tampak dalam bagaimana politisi berusaha mendapatkan dukungan melalui jaringan sosial dan simbolisme spiritual, serta bagaimana narasi mistis diciptakan untuk mempertahankan dominasi.

Kata Kunci: Antonio Gramsci, Hegemoni, Mistifikasi, Politik

ABSTRACT

Rezki Hidayah. 2110723014. “Hegemony of Power in the Novel Tangan Kotor di Balik Layar by Puthut EA: A Review of Gramsci's Hegemony”. THESIS. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Humanities, Universitas Andalas. Supervisor I Dr. Ronidin, S.S., M.A., and Supervisor II Dr. Zurmailis, M.A.

This research discusses the practice of hegemony of power in the Novel Tangan Kotor di Balik Layar (TKdBL) by Puthut EA using Antonio Gramsci's theory of hegemony. This novel represents the phenomenon of the mystification of power and the political strategies used by political actors in achieving and maintaining power in Indonesia. In this novel, the character Mas Ikhsan is portrayed as a spiritual leader who has a great influence on politicians who are vying for his blessing and spirituality is often used as a means of legitimizing power. This research uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data was collected through in-depth reading of the novel as well as analysis of intrinsic elements and hegemonic practices contained in the story. The results show that the novel TKdBL illustrates how hegemony not only works through physical domination, but also through consent and the production of mystification. Gramsci's concept of hegemony is apparent in how politicians seek to gain support through social networks and spiritual symbolism, as well as how mystical narratives are created to maintain dominance.

Keywords: Antonio Gramsci, Hegemony, Mystification, Politics